

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif, karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dan hubungan-hubungan kuantitatif. (Cresswell, 2013, hlm.175)

Menurut Sukmadinata (2013, hlm. 53) menyatakan bahwa:

“Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.” Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena ingin menghilangkan subjektivitas dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan *quasi eksperimen* (eksperimen semu) mengingat bahwa populasi penelitiannya adalah peserta yang tidak dapat dikontrol sepenuhnya. *Quasi eksperimen* melibatkan penempatan (tetapi bukan penempatan random) partisipan ke kelompok, melainkan menjadikan beberapa kelas yang sudah ada dan menjadikan salah satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelas lain sebagai kelas control (Creswell, 2015: 607).

Fokus penelitian menggunakan tipe pembelajaran *Think Talk Write* (variabel independen) terhadap pemahaman konsep produktivitas dalam tenaga kerja (variabel dependen) pada pembelajaran IPS peserta didik kelas VII SMP Negeri

Model, Kab Sukabumi. Adapun desain yang digunakan adalah *non-equivalent control group design*. Bentuk desain penelitian ini dipilih dikarenakan dalam desain penelitian kuasi eksperimen terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Fraenkel, 2012: 275). Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Eksperimen Non Equivalent Control Group Design*

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O1	X2	O2

Keterangan:

- O1 = Pretest pemahaman konsep peserta didik pada kelas kontrol maupun pada kelas eksperimen
- O2 = Postest pemahaman konsep peserta didik setelah mendapatkan perlakuan tipe pembelajaran *Think Talk Write* pada kelas eksperimen dan menggunakan tipe pembelajaran *Think Pair Share* pada kelas kontrol.
- X1 = Kelas eksperimen dengan perlakuan tipe pembelajaran *Think Talk Write*
- X2 = Kelas kontrol dengan perlakuan tipe pembelajaran *Think Pair Share*

B. PARTISIPAN

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri Model, beralamat di Jalan Pelabuhan II, KM. 22 Cikembang, Desa/Kelurahan Cimanggu, Kecamatan Cikembar, Kabupaten Sukabumi. Alasan menentukan lokasi penelitian tersebut adalah mempertimbangkan unsur keefektifan, dan efisiensi. Karena, peneliti melihat permasalahan mengenai produktivitas dalam tenaga kerja berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Kab. Sukabumi, Kec. Cikembar dalam angka 2017, Desa Cimanggu merupakan Desa dengan jumlah TKI terbanyak pada tahun terakhir, dan terdapat orang tua siswa yang berprofesi sebagai TKI maupun warga Desa Cimanggu yang

Dena Mustika, 2019

Pengaruh Tipe Pembelajaran Think Talk Write terhadap Pemahaman Konsep Produktivitas Tenaga Kerja pada Pembelajaran IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berprofesi sebagai TKI sebanyak 154 orang. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep mengenai produktivitas dalam tenaga kerja pada proses pengajaran dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di lingkungan atau daerah tersebut.

Partisipan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII. Partisipan yang terlibat terdiri atas dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen, dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Adapun alasan pemilihan tempat penelitian adalah bahwa sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai pemahaman konsep produktivitas tenaga kerja sehingga peneliti perlu mengembangkan pemahaman konsep peserta didik dengan mempertimbangkan rendahnya pemahaman konsep produktivitas dalam tenaga kerja yang dimiliki peserta didik tentang permasalahan-permasalahan ketenagakerjaan akibat pemahaman konsep yang tidak tepat. Dasar penelitian kelas VII terdapat materi yang sesuai dengan penelitian peneliti, yakni mengenai permasalahan tentang kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi, yang berkaitan dengan produktivitas tenaga kerja dan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut.

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri Model, yang terdiri dari 128 siswa.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Dalam penelitian ini dibutuhkan dua kelas sebagai sampel, yaitu satu kelas yang akan diberikan perlakuan khusus berupa penggunaan tipe pembelajaran *Think Talk Write*, sedangkan satu kelas sebagai kelas kontrol dengan menggunakan tipe pembelajaran *Think Pair Share*.

Kelas yang dipilih adalah kelas VII A yang berjumlah 32 peserta didik dan kelas VII B yang berjumlah 31 peserta didik. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam menentukan kelas sampel adalah nilai rata-rata hasil ujian semester I tahun pelajaran 2018/2019 yang tidak jauh berbeda. Selanjutnya sampel penelitian

diperoleh untuk menentukan kelas eksperimen yang akan dikenai perlakuan dengan tipe pembelajaran *Think Talk Write* adalah kelas VII A, dan kelas kontrol yang menggunakan tipe pembelajaran *Think Pair Share* adalah kelas VII B.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen adalah suatu alat untuk mengukur, mengobservasi, atau mendokumentasikan data kuantitatif. Instrumen itu berisi berbagai pertanyaan dan kemungkinan respons/jawaban tertentu yang ditetapkan atau dikembangkan sebelum penelitian dilaksanakan (Creswell, 2015: 27). Sebelum instrument penelitian disusun, variabel-variabel penelitian dioperasionalkan terlebih dahulu ke dalam definisi operasional berikut.

1. VARIABEL PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis akan menguji pengaruh antara dua variabel yaitu variabel x (tipe pembelajaran *Think Talk Write*) sebagai variabel independen atau variabel bebas dan variabel y (pemahaman konsep produktivitas dalam tenaga kerja) sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Berikut disajikan variabel-variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Variabel Penelitian Tipe Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Pemahaman Konsep Produktivitas dalam Tenaga Kerja

Variabel X	Konsep Teoritis	Konsep Empiris
Tipe Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	<i>Think</i> (Aktivitas peserta didik untuk berpikir. Hal ini dapat dilihat dari proses membaca suatu teks kemudian membuat catatan tentang apa yang sudah dibaca dari teks tersebut)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang - Guru membagikan LKS yang harus dikerjakan oleh peserta didik - Peserta didik dalam kelompok membaca, berdiskusi, dan menulis. - Kelompok kolaboratif bekerja mengidentifikasi, mendemonstrasikan, meneliti, menganalisis, dan memformulasikan jawaban-jawaban tugas atau masalah dalam LKS atau masalah yang ditemukan sendiri.

Dena Mustika, 2019

Pengaruh Tipe Pembelajaran Think Talk Write terhadap Pemahaman Konsep Produktivitas Tenaga Kerja pada Pembelajaran IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p><i>Talk</i> (Aktivitas peserta didik dalam berkomunikasi dengan berdiskusi di dalam kelompok kolaboratif maupun kelompok besar di kelasnya)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Semua kelompok mendapat giliran ke untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompok kolaboratifnya di depan kelas, peserta didik pada kelompok lain mengamati, mencermati. - Peserta didik membandingkan hasil presentasi tersebut, dan menanggapi. Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 20-30 menit.
	<p><i>Write</i> (Aktivitas siswa dalam menuliskan hasil diskusi/ dialog pada lembar aktivitas siswa)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, dan solusi) dalam bentuk tulisan (<i>write</i>) dengan bahasanya sendiri. - Melalui tulisan tersebut, peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi. - Masing-masing peserta didik dalam kelompok kolaboratif melakukan elaborasi, inferensi, dan revisi (bila diperlukan) terhadap laporan yang akan dikumpulkan. - Laporan peserta didik dikoreksi, dikomentari, dinilai, dikembalikan pada pertemuan berikutnya, dan didiskusikan.
Variabel Y	Konsep Teoritis	Konsep Empiris
Pemahaman Konsep Produktivitas dalam Tenaga Kerja	<p>Pemahaman konsep memuat indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menyatakan ulang sebuah konsep, 2) mengklasifikasikan sebuah objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, 3) menyajikan konsep dalam 	<p>Aspek pemahaman dalam Taksonomi Bloom yang telah direvisi terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menafsirkan (<i>interpreting</i>). Misalnya: gambar menjadi kata-kata, kata-kata menjadi gambar, angka menjadi kata-kata dan sejenisnya. 2) Mencontohkan (<i>exemplifying</i>) Mencontohkan meliputi proses identifikasi ciri-ciri pokok dari konsep atau prinsip umum dan

	berbagai bentuk representasi, dan 4) mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep (Wardhani, 2010). Jika dijabarkan yaitu: Menginterpretasi Mencontohkan Mengklasifikasikan Merangkum Menyimpulkan Membandingkan Menjelaskan	menggunakan ciri-ciri ini untuk memilih atau membuat contoh. 3)Mengklasifikasikan(<i>classifying</i>) Mengklarifikasi meliputi penemuan ciri-ciri atau pola-pola yang relevan, yang cocok dengan contoh spesifik dari konsep atau prinsip umum 4)Merangkum (<i>summarizing</i>) Merangkum terjadi ketika siswa mampu mengemukakan satu kalimat yang merepresentasikan informasi yang diterima atau mengabstraksikan sebuah tema. 5)Menarik simpulam (<i>inferring</i>) Menyimpulkan meliputi penemuan pola dalam rangkaian contoh-contoh atau kejadian-kejadian 6)Membandingkan (<i>comparing</i>) Proses kognitif membandingkan melibatkan proses mendeteksi persamaan dan perbedaan anatar dua atau lebih objek, peristiwa, ide, masalah, atau situasi. 7)Menjelaskan (<i>explaining</i>) Menjelaskan terjadi ketika siswa mampu membangun dan menggunakan model sebab akibat dari suatu sistem.
--	---	--

2. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data guna mengetahui lebih mendalam permasalahan yang diulas dalam penyusunan tesis ini. Adapun instrumen yang digunakan penulis adalah tes (soal yang sama pada *pre test* dan *post test* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol), kuesioner/ angket untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap penerapan tipe pembelajaran *think, talk, write*, lembar kerja peserta didik untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan dan proses yang dialami

siswa selama proses pembelajaran, serta lembar observasi mengetahui keterlaksanaan tipe pembelajaran *think, talk, write*.

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

No.	Jenis Instrumen	Tujuan	Waktu	Bentuk
1.	Tes Kognitif Pemahaman Konsep	Mengetahui peningkatan peserta didik dalam memahami materi yang berkaitan dengan pemahaman konsep produktivitas tenaga kerja sebelum dan sesudah mengikuti proses pembelajaran	Pertemuan pertama dan terakhir pembelajaran	Tes Pilihan Ganda Tes uraian, rubrik penilaian
2.	Lembar Kerja Peserta Didik	Mengumpulkan data mengenai kegiatan dan proses yang dialami siswa selama proses pembelajaran	Selama kegiatan pembelajaran	Rubrik penilaian
4.	Lembar Observasi Keterlaksanaan Tipe Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	Mengetahui keterlaksanaan tipe pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	Selama kegiatan pembelajaran	Rubrik penilaian
5.	Kuesioner Peserta Didik	Mengetahui tanggapan peserta didik terhadap tipe pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	Akhir pembelajaran	Kuesioner

Agar penelitian lebih terarah dan instrumen yang digunakan tepat sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, maka peneliti membuat kisi-kisi instrumen untuk setiap aspek indikator yang telah ditetapkan. Kisi-kisi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4:

Tabel 3.4 Indikator dan Pedoman Penskoran Tes Pemahaman Konsep
(Pilihan Ganda)

No.	Indikator, Siswa dapat mengidentifikasi, mengelompokkan, mengklasifikasikan, menganalisis :	Skor	No Soal
1.	Kelangkaan dan kebutuhan manusia	1	1, 4, 5, 6, 21, 27, 28
2.	Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi)	1	2, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
3.	Permintaan, penawaran, pasar, dan harga	1	3, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24
4.	Peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi	1	25
5.	Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia	1	26, 29
6.	Hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia	1	30
Skor Maksimal		30	3

Tabel 3.5 Indikator dan Pedoman Penskoran Tes Pemahaman Konsep (Essay)

Aspek yang Diukur	Tanggapan Siswa terhadap Masalah	Skor
Memberikan penjelasan sederhana	Tidak memberikan jawaban apapun	0
	Jawaban asal dan tidak benar	1
	Jawaban benar tanpa adanya penjelasan	2
	Jawaban benar ada penjelasan yang benar	3
	Jawaban benar disertai penjelasan yang rinci dan dibuktikan dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari	4

Dena Mustika, 2019

*Pengaruh Tipe Pembelajaran Think Talk Write terhadap Pemahaman Konsep Produktivitas
Tenaga Kerja pada Pembelajaran IPS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Membangun keterampilan sederhana	Tidak memberikan jawaban apapun	0
	Jawaban asal dan tidak benar	1
	Jawaban benar tanpa adanya penjelasan	2
	Jawaban benar ada penjelasan yang benar	3
	Jawaban benar disertai penjelasan yang rinci dan dibuktikan dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari	4
Membuat simpulan	Tidak memberikan jawaban apapun	0
	Jawaban asal dan tidak benar	1
	Simpulan kurang tepat	2
	Simpulan benar	3
	Simpulan benar disertai alasan yang kuat	4
Mengatur strategi	Tidak memberikan jawaban apapun	0
	Jawaban asal dan tidak benar	1
	Jawaban benar tanpa adanya penjelasan	2
	Jawaban benar adanya tindakan dan strategi yang benar	3
	Jawaban benar, adanya tindakan dan strategi yang benar, serta terdapat alasan yang rasional	4

Agar data yang dihasilkan dari pretest dan posttest ini memiliki kualitas yang baik maka peneliti perlu menguji instrumen yang akan digunakan pada peserta didik yaitu dengan menguji:

1. Validitas Soal

Validitas berkenaan dengan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur (Sudjana, Nana: Ibrahim, 2012: 117). Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji coba instrumen pemahaman konsep pada peserta didik kelas VII C untuk memperoleh item-item yang valid yang dapat digunakan untuk penelitian.

Dalam uji coba tersebut peneliti mengujicobakan soal sebanyak 40 item, dari 40 item tersebut didapatkan 30 soal yang valid. Soal-soal tersebut yaitu soal nomor 1, 3, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, dan 40. Uji validitas dalam

penelitian ini menggunakan statistik dengan bantuan program SPSS versi 21.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Soal

Soal	R hitung	R tabel	Kategori	Keterangan
S1	.455*	0,355	Valid	Digunakan
S2	-.150	0,355	Tidak Valid	Tidak Digunakan
S3	.408**	0,355	Valid	Digunakan
S4	-.072	0,355	Tidak Valid	Tidak Digunakan
S5	.521**	0,355	Valid	Digunakan
S6	.597**	0,355	Valid	Digunakan
S7	.540**	0,355	Valid	Digunakan
S8	-.057	0,355	Tidak Valid	Tidak Digunakan
S9	-.076	0,355	Tidak Valid	Tidak Digunakan
S10	.394**	0,355	Valid	Digunakan
S11	.597**	0,355	Valid	Digunakan
S12	.484**	0,355	Valid	Digunakan
S13	.389*	0,355	Valid	Digunakan
S14	.494**	0,355	Valid	Digunakan
S15	.393*	0,355	Valid	Digunakan
S16	.578**	0,355	Valid	Digunakan
S17	.029	0,355	Tidak Valid	Tidak Digunakan
S18	.471**	0,355	Valid	Digunakan
S19	.531**	0,355	Valid	Digunakan
S20	-.205	0,355	Tidak Valid	Tidak Digunakan
S21	.377**	0,355	Valid	Digunakan
S22	.645**	0,355	Valid	Digunakan
S23	.498**	0,355	Valid	Digunakan
S24	.312	0,355	Tidak Valid	Tidak Digunakan
S25	.597**	0,355	Valid	Digunakan
S26	.529**	0,355	Valid	Digunakan

Dena Mustika, 2019

Pengaruh Tipe Pembelajaran Think Talk Write terhadap Pemahaman Konsep Produktivitas Tenaga Kerja pada Pembelajaran IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

S27	.526**	0,355	Valid	Digunakan
S28	-.057	0,355	Tidak Valid	Tidak Digunakan
S29	.470**	0,355	Valid	Digunakan
S30	.541**	0,355	Valid	Digunakan
S31	.641**	0,355	Valid	Digunakan
S32	.491**	0,355	Valid	Digunakan
S33	.107	0,355	Tidak Valid	Tidak Digunakan
S34	.610**	0,355	Valid	Digunakan
S35	.370**	0,355	Valid	Digunakan
S36	.455**	0,355	Valid	Digunakan
S37	.520**	0,355	Valid	Digunakan
S38	.569**	0,355	Valid	Digunakan
S39	-.298	0,355	Tidak Valid	Tidak Digunakan
S40	.645**	0,355	Valid	Digunakan

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2019)

2. Reliabilitas Soal

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Artinya, kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama (Sudjana, Nana: Ibrahim, 2012:120). Koefisien reliabilitas yang dihasilkan, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria Guilfords (Sundayana, 2016: 70), yaitu:

Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat tinggi

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini dengan menggunakan software SPSS versi 21 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Soal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	41

Berdasarkan angka yang didapatkan dari hasil uji reliabilitas, yaitu 0,729, maka soal yang telah diuji dinyatakan reliabel dengan kategori reliabilitas yang tinggi.

3. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah (Sundayana, 2016: 76).

Tabel 3.9 Interpretasi Daya Pembeda Soal

Daya Pembeda	Keterangan
$DP \leq 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik

Sumber: Sundayana (2016)

Uji daya pembeda soal pada penelitian ini diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Dari hasil uji daya pembeda soal didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.10 Hasil Uji Daya Pembeda Soal

Dena Mustika, 2019

Pengaruh Tipe Pembelajaran Think Talk Write terhadap Pemahaman Konsep Produktivitas Tenaga Kerja pada Pembelajaran IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Soal	R hitung	Kategori
S1	.455*	Baik
S3	.408**	Baik
S5	.521**	Baik
S6	.597**	Baik
S7	.540**	Baik
S10	.394**	Cukup
S11	.597**	Baik
S12	.484**	Baik
S13	.389*	Cukup
S14	.494**	Baik
S15	.393*	Cukup
S16	.578**	Baik
S18	.471**	Baik
S19	.531**	Baik
S21	.377**	Cukup
S22	.645**	Baik
S23	.498**	Baik
S25	.597**	Baik
S26	.529**	Baik
S27	.526**	Baik
S29	.470**	Baik
S30	.541**	Baik
S31	.641**	Baik
S32	.491**	Baik
S34	.610**	Baik
S35	.370**	Cukup
S36	.455**	Baik
S37	.520**	Baik
S38	.569**	Baik
S40	.645**	Baik

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa 5 soal termasuk dalam kategori cukup, dan 25 soal termasuk dalam kategori baik sehingga soal dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Dena Mustika, 2019

Pengaruh Tipe Pembelajaran Think Talk Write terhadap Pemahaman Konsep Produktivitas Tenaga Kerja pada Pembelajaran IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tingkat kesukaran soal adalah keberadaan suatu butir soal apakah dipandang sukar, atau mudah dalam mengerjakannya. Interpretasi tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.11 Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat Kesukaran (TK)	Keterangan
$TK \leq 0,00$	Terlalu Sukar
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang/Cukup
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah
$TK = 1,00$	Terlalu Mudah

Sumber: Sundayana (2016)

Tingkat kesukaran soal dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS bersi 21. Hasil uji tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.12 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Soal	Hasil Uji Tingkat Kesukaran	Kategori
S1	.65	Sedang
S3	.65	Mudah
S5	.71	Mudah
S6	.68	Sedang
S7	.65	Sedang
S10	.58	Sedang
S11	.68	Sedang
S12	.65	Sedang
S13	.65	Sedang
S14	.74	Mudah
S15	.68	Sedang
S16	.68	Sedang
S18	.71	Mudah
S19	.65	Sedang
S21	.61	Sedang
S22	.65	Sedang
S23	.61	Sedang
S25	.68	Sedang
S26	.68	Sedang
S27	.61	Sedang
S29	.61	Sedang
S30	.71	Mudah

Dena Mustika, 2019

Pengaruh Tipe Pembelajaran Think Talk Write terhadap Pemahaman Konsep Produktivitas Tenaga Kerja pada Pembelajaran IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

S31	.71	Mudah
S32	.71	Mudah
S34	.61	Sedang
S35	.65	Sedang
S36	.65	Sedang
S37	.68	Sedang
S38	.65	Sedang
S40	.65	Sedang

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa 7 soal termasuk kategori mudah, dan 23 soal termasuk kategori sedang.

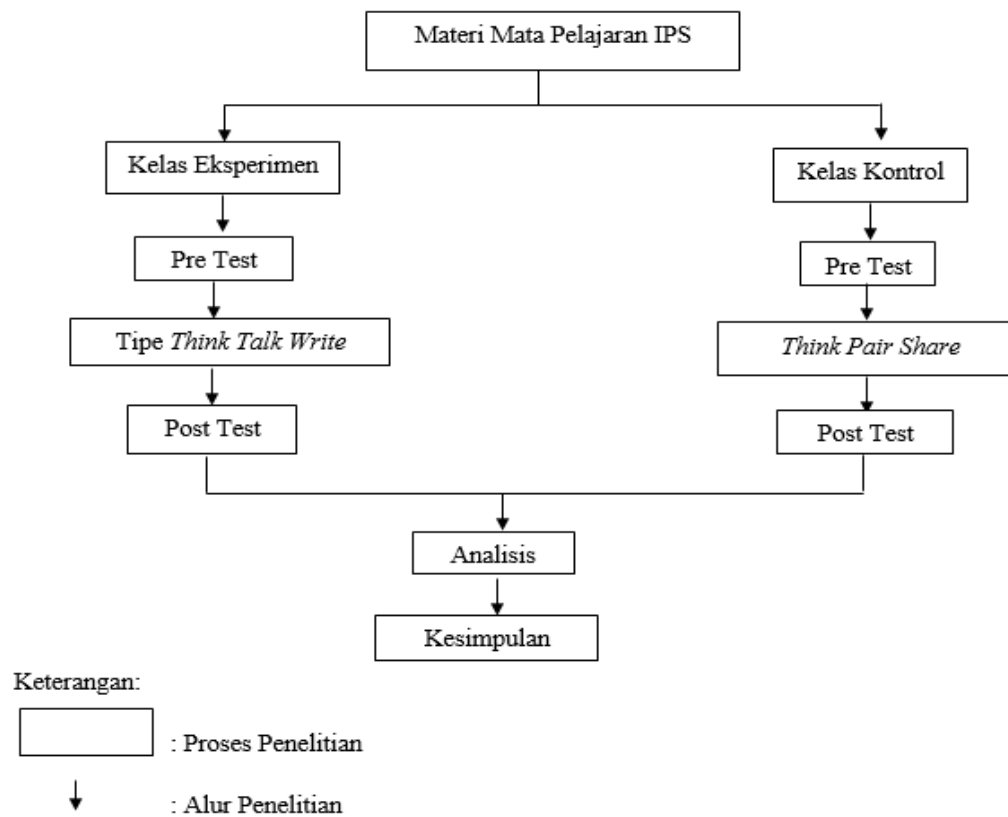
E. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam proses penelitian, prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan:
 - a. Menentukan pemahaman konsep dan tipe pembelajaran *Think Talk Write* pada kajian produktivitas tenaga kerja sebagai fokus penelitian.
 - b. Melakukan studi literatur terhadap buku, buku, jurnal, laporan penelitian mengenai pemahaman konsep dan tipe pembelajaran *Think Talk Write*.
 - c. Menganalisis kurikulum IPS kelas VII yang berkaitan dengan materi kegiatan ekonomi (Produksi, Distribusi, dan Konsumsi)
 - d. Menentukan hipotesis yang diajukan sebagai acuan jawaban penelitian.
 - e. Menyusun instrumen penelitian.
 - f. Melakukan uji coba instrumen.
 - g. Melakukan analisis butir soal.
2. Tahap Pelaksanaan:
 - a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di kelas eksperimen dan kontrol yang sesuai dengan tahapan pembelajarannya masing-masing.

- b. Memberikan *pre test* dan *post test* atau tes akhir kepada peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep produktivitas dalam tenaga kerja pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Tahap Analisis Data:
 - a. Melakukan tabulasi data dan analisis secara statistik deskriptif dengan penyajian data melalui tabel, grafik, gambar.
 - b. Melakukan analisis statistik untuk melihat perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Gambar 3.1 Alur Penelitian



F. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Normalitas

Normalitas sebaran data menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam pengalisan selanjutnya (Sundayana, 2016: 82). Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Pada penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan SPSS 21 dengan menggunakan Uji Shapiro-Wilk.

Untuk menegetahui dan berdistribusi normal atau tidak adalah dengan cara memperhatikan bilangan Sig pada kolom shapiro-wilk. Kriteria penentuan data berdistribusi normal adalah:

- Menentukan taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$
- Membandingkan angka Sig dengan taraf signifikansi ang diperoleh.

Dena Mustika, 2019

Pengaruh Tipe Pembelajaran Think Talk Write terhadap Pemahaman Konsep Produktivitas Tenaga Kerja pada Pembelajaran IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jika Sig yang diperoleh $> \alpha$, maka data berdistribusi normal
- Jika Sig yang diperoleh $< \alpha$, maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Homogenitas data mempunyai makna bahwa data memiliki variasi atau keragaman nilai sama atau statistik sama. Jadi, penekanan dari homogenitas data adalah pada keragaman varians data tersebut (Kadir, 2016: 159). Tujuan menggunakan uji homogenitas menjadi sangat penting apabila penelitian bermaksud melakukan generalisasi untuk hasil penelitian serta data hasil penelitiannya diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi. Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 21 menggunakan uji levene tes dengan memperhatikan bilangan pada (Sig) *Based on Mean*. Untuk menetapkan homogenitas digunakan pedoman berikut:

- a. Menentukan taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$
 - b. Membandingkan angka Sig dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
- Jika Sig yang diperoleh $> \alpha$, maka data homogen
 - Jika Sig yang diperoleh $< \alpha$, maka data tidak homogen

Selanjutnya dilakukan uji t (uji hipotesis). Ketentuan jenis uji t yang digunakan tergantung hasil normalitas dan homogenitas syarat dari uji parametrik mengharuskan data berdistribusi normal dan homogen. Jika syarat tidak terpenuhi analisis yang digunakan adalah non parametrik.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji ini dilakukan terhadap dua sampel yang saling bebas/tidak berkorelasi/mempengaruhi (independen), atau tidak berpasangan (Sundayana, 2016: 142). Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 21 dengan analisis independen sampel t test jika data berdistribusi normal dan homogen.

Pengujian hipotesis ini dilakukan berdasarkan data hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan ini dilakukan dengan

bantuan program SPSS 21. Untuk mengetahui gain antara nilai *pre-test* dan *post-test* dapat menggunakan rumus gain sebagai berikut:

$$\text{Gain} = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{max}} - S_{\text{pre}}}$$

Keterangan:

S_{post} = Skor tes akhir

S_{pre} = Skor tes awal

S_{max} = Skor maksimum ideal

Tabel 3.13 Kriteria Peningkatan Gain

Gain Ternormalisasi (G)	Kriteria Peningkatan
$G < 0,3$	Peningkatan Rendah
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Peningkatan Sedang
$G > 0,7$	Peningkatan Tinggi

Uji hipotesis dengan uji perbedaan dua rerata dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampelnya. Populasi yang diuji adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol dari skor *pre-test* dan *post-test*. Ketika data berdistribusi normal dan homogen, maka analisis d= yang digunakan adalah uji-t. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat
- 2) Membuat H_a dan H_o metode statistik
- 3) Mencari rata-rata (\bar{x}), standar deviasi (s), dan varians (s^2) dan korelasi
- 4) Mencari nilai t .

Jika salah satu data tidak berdistribusi normal maka harus menggunakan uji statistik non parametrik, yaitu dengan menggunakan uji Mann Whitney.